

**ASPEK FILOSOFIS *TABARRUKAN* DALAM TRADISI
BATAPUNG TAWAR DI DESA SUNGAI MADANG
KECAMATAN SUNGAI TABUK**

SKRIPSI

**OLEH
MUHAMMAD SHIDDIQ**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025**

**ASPEK FILOSOFIS *TABARRUKAN* DALAM
TRADISI *BATAPUNG TAWAR* DI DESA SUNGAI
MADANG KECAMATAN SUNGAI TABUK**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh
Muhammad Shiddiq
NIM: 210103030082

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
BANJARMASIN
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bahwa ini:

Nama : Muhammad Shiddiq

NIM : 210103030082

Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 08 Desember 2002

Jurusan/Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "*Aspek Filosofis Tabarrukan dalam Tradisi Batapung Tawar di Desa Sungai Madang Kecamatan Sungai Tabuk*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 20 November 2025

Yang membuat pernyataan,


Muhammad Shiddiq
NIM. 210103030082

SURAT BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Telp (0511) 3266593 Kode Pos 70235

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor: 2121/Un.14/III.3/PP.00.9/11/2025

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Muhammad Shiddiq
NIM : 210103030082
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan judul Skripsi: **Aspek Filosofis Tabarrukan dalam tradisi Batapung Tawar di desa Sungai Madang kec. Sungai Tabuk**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 25 November 2025
Ketua Prodi AFI,

Husnul Khotimah, M. Ag

PERSETUJUAN SKRIPSI

ASPEK FILOSOFIS *TABARRUKAN* DALAM TRADISI *BATAPUNG* *TAWAR* DI DESA SUNGAI MADANG KECAMATAN SUNGAI TABUK

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Muhammad Shiddiq

NIM. 210103030082

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk

Dapat diajukan kepada Tim Penguji

Banjarmasin, 18 November 2025

Pembimbing



Dr. Ahmad Syadzali, M.Hum
NIP. 197205011997031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam



Husnul Khotimah, M.Ag
NIP. 199204242019032018

PENGESAHAN SKRIPSI

ASPEK FILOSOFIS *TABARRUKAN* DALAM TRADISI *BATAPUNG TAWAR* DI DESA SUNGAI MADANG KECAMATAN SUNGAI TABUK

Dipersembahkan dan disusun oleh:

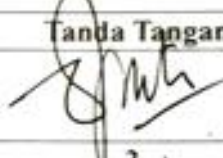
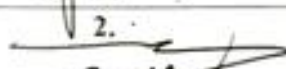
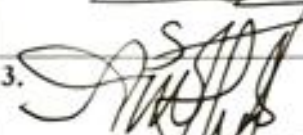


Muhammad Shiddiq

NIM: 210103030082

Telah diajukan kepada Dewan Penguji

Pada: Selasa, 02/Desember/2025

Dewan Penguji

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I (Ketua)	1. 
2.	Dr. Muhammad Iqbal, M.Si (Anggota)	2. 
3.	Dr. Ahmad Syadzali, M.Hum (Anggota)	3. 
4.	Ahda Fitriani, M.Hl. (Anggota)	4. 
5.	Ibrahim Idrus, S.Psi.I, M.Ag (Sekretaris)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin




Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag
NIP. 197112171996031001

ABSTRAK

Muhammad Shiddiq. 210103030082, *Aspek Filosofis Tabarrukan dalam Tradisi Batapung Tawar di Desa Sungai Madang Kecamatan Sungai Tabuk*, Pembimbing Dr. Ahmad Syadzali, M.Hum., pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Filosofis, *Tabarrukan*, *Batapung Tawar*, Inkulturasi, Tradisi.

Masyarakat Indonesia memiliki keanekaragaman tradisi yang merupakan warisan leluhur dan identitas budaya bangsa. Salah satu tradisi yang masih bertahan adalah *Batapung Tawar* di Kalimantan Selatan. Awalnya, tradisi ini merupakan warisan dari masa sebelum Islam, yakni berakar pada kepercayaan Hindu dan Kaharingan. Proses islamisasi yang terjadi tidak menghapus tradisi ini, melainkan mengakulturasikannya dengan nilai-nilai Islam. Perubahan ini menggeser esensi tradisi menjadi sebuah bentuk permohonan kepada Allah SWT, sehingga dapat dikaji melalui lensa tasawuf. Konsep sentral dalam tasawuf yang relevan adalah *tabarruk*, yaitu praktik mencari berkah. Di Desa Sungai Madang, tradisi *Batapung Tawar* telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Namun, implementasi nilai tasawuf, khususnya aspek filosofis *Tabarrukan* dalam tradisi ini, belum banyak diteliti secara mendalam.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami tradisi *Batapung Tawar* di Desa Sungai Madang, proses *Tabarrukan* di dalamnya, dan aspek filosofisnya. Secara akademis, fokus utama penelitian adalah untuk menunjukkan fleksibilitas Sufisme sebagai bentuk keragaman budaya dengan proses inkulturasi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif lapangan melalui pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan fenomena secara menyeluruh. Subjek kajian ini adalah para tokoh dan masyarakat desa Sungai Madang. Adapun objek kajiannya adalah aspek filosofis *Tabarrukan* dalam *Batapung Tawar*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi *Batapung Tawar* adalah warisan budaya lokal yang telah mengalami transmisi budaya sejak zaman Pangeran Antasari. Hal ini dilakukan dalam konteks tertentu seperti *atur dahar*, *batasmiyah*, *bulik dari rantauan*, dan *mahanyari banih*. Konsep *Tabarrukan* dalam *Batapung Tawar* mewakili praktik spiritual untuk mencari berkah (*barakah*) melalui media material dan verbal. Secara filosofis, *Batapung Tawar* dipahami melalui dua dimensi, filsafat budaya dan sufisme. Dari perspektif filsafat budaya (J.W.M. Bakker), ini adalah produk inkulturasi yang sukses. Dari perspektif Sufisme, *tabarruk* dipahami sebagai wasilah untuk mencapai kebaikan dan kedekatan dengan Allah.

MOTTO

Tuhan adalah sebaik-baiknya sutradara, jadi ikuti saja.

إِلَهِي أَنْتَ مَقْصُودِي وَرِضَاكَ مَطْلُوبِي أَعْطِنِي مَحَبَّتَكَ وَمَعْرِفَتَكَ

(من قل علمه كثر اعتراضه)

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji dan syukur yang tiada terhingga senantiasa peneliti panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, yang karena limpahan rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul "**Aspek Filosofis Tabarrukan dalam Tradisi Batapung Tawar di Desa Sungai Madang Kecamatan Sungai Tabuk**". Selawat serta salam senantiasa tercurahlimpahkan ke haribaan baginda Rasulullah Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Peneliti menyadari penuh akan proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini bukanlah hal yang mudah tanpa pertolongan dan rida Allah SWT., serta bantuan dari berbagai belah pihak yang telah memotivasi, mengarahkan, membimbing dan mendukung Peneliti hingga sampai ke titik ini. Maka sehubungan dengan itu, dengan segala kerendahan hati, Peneliti menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Terkhusus Peneliti ucapkan terima kasih dan rasa hormat Peneliti kepada:

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin, Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk kuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag., yang telah menyetujui dan mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian skripsi ini.

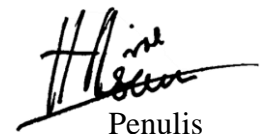
3. Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Husnul Khotimah, M.Ag. dan Sekretaris Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Ahda Fithriani, M.H.I., yang telah memberikan motivasi dan dorongan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada Dosen penasehat akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi, Dr. Ahmad Syadzali, M.Hum., yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga dan bermanfaat.
6. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yang telah ikhlas memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama proses perkuliahan, serta karyawan dan karyawan yang telah memberikan pelayanan administrasi baik selama perkuliahan maupun dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh pengelola dan pembimbing halaqah dan tutorial di Program Khusus Ulama khususnya Ust. Najib Irsyadi selaku Ketua Pengelola dan Muhafiz Al-Qur'an yang telah membimbing untuk bisa menuntaskan syarat hafalan Qur'an.

8. Keluarga tercinta, khususnya kedua Orang Tua, Terima kasih telah selalu ada untuk mendoakan dan memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Terkhusus ibu tercinta. Terimakasih selalu ada untuk mendoakan, mendukung, dan memberikan motivasi sehingga penulis sampai di titik ini untuk menyelesaikan skripsi.
10. Kepada saudara penulis yang telah memberikan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada seluruh asatidz di pondok pesantren Al-fikrah, terimakasih karena selalu menanyakan bagaimana dengan skripsi saya.
12. Teman-teman Program Khusus Ulama, khususnya PK 17 dan teman-teman Studi Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2021, Terima kasih telah menjadi teman yang baik dan memberikan motivasi serta bantuan selama perkuliahan.
13. Kepada teman penulis dan para senior khususnya Bang Restu Aulad, M.Ag., yang selalu siap mendengarkan keluh kesah penulis dan membantu penulis memahami hal yang tidak dipahami penulis. Terima kasih selalu mengajak penulis bertukar pikiran di fase kurang semangat menjalani hari-hari yang membosankan.
14. Penulis juga berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis, baik selama perkuliahan maupun selama proses penyelesaian skripsi ini.

15. Untuk seseorang yang belum bisa penulis tulis namanya disini, namun sudah tertulis jelas di *Lauhul Mahfuz*. Karya tulis ini adalah wujud usaha penulis sebagai bentuk perjalanan penulis untuk memahami diri, merajut mimpi, dan memantaskan diri. Mari bertemu dipersimpangan takdir, di titik kordinat yang ditetapkan sebelum ruang dan waktu ada, aku menanti!
16. Terakhir, Apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya tentu diberikan pada diri sendiri yang telah berjuang hingga sampai di titik ini. Berjuang melawan rasa malas, jenuh, depresi, dan segala hal yang mengganggu konsentrasi. Kecintaan pada diri memberikan rasa percaya bahwa engkau adalah sosok yang tangguh serta lebih dari hanya sekadar kata "cukup".

Saya berharap Allah SWT membalas semua kebaikan mereka dengan pahala yang berlipat ganda. Saya menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, namun saya berharap dapat menjadi awal yang baik untuk terus belajar dan berkarya. Saya berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi masyarakat.

Banjarmasin, 20 November 2025


Penulis

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	<i>Fathah</i>
ـِ	I	<i>Kasrah</i>
ـُ	U	<i>Dhammah</i>

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَان) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرَّة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *aldharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ اِ	Ai	a dan i
اُ اُو	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
آ	Â	a dengan topi di atas
إِي	Î	i dengan topi di atas
أُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyah*. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*naʿt*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah</i>
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama

diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazâlî bukan Al-Ghazâlî, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
تَبَتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	<i>yu`tsirukum Allâh</i>
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>

حُبُّ الإِسْطِطْلَاعِ	<i>ḥubb al-istithlâ'</i>
الْمَادَّةُ الْمُصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانِ	<i>al-mâddah al-mashnû'ah min al-ḥaya-wân</i>
طَرَفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-'ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	4
D. Definisi Operasional.....	5
E. Penelitian Terdahulu	6
F. Kerangka Teori	14
G. Sistematika Penelitian	15
BAB II FILSAFAT KEBUDAYAAN DAN <i>TABARRUK</i>	17
A. Filsafat Kebudayaan.....	17
1. Filsafat Kebudayaan dan Ilmu Kebudayaan : Sebuah Diferensias	20
2. Integrasi Budaya : Inkulturasi.....	22
B. <i>Tabarruk</i>	26
1. Pengertian <i>Tabarruk</i>	26
2. Perspektif Sufi tentang <i>Tabarruk</i>	28
C. Titik Temu Filosofis dalam Kajian Tasawuf dan <i>Tabarruk</i>	34
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	39
D. Data dan Sumber Data.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	43
G. Teknik Verifikasi Keabsahan Data	45

BAB IV HASIL DAN ANALISIS DATA	48
A.Deskripsi Lokasi Penelitian	48
B. Hasil Penelitian.....	51
C. Analisis Data	62
BAB V PENUTUP.....	70
A. Simpulan	70
B. Rekomendasi	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	95